

## The Journal of Business and Management Research

<https://jurnal.ppsuniyap.ac.id/index.php/tjbr>

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

# Filosofi Ekonomi Syariah: Membangun Sistem Ekonomi Berbasis Tauhid

Muhammad Zuhdi Asyrofi <sup>(1\*)</sup> Mawardi <sup>(2)</sup>

<sup>(1\*,2)</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Diterima: Juni 08, 2025 Disetujui: Juni 21, 2025  
Tersedia secara online: Juni 22, 2025

Corresponding author. Muhammad Zuhdi Asyrofi  
[zuhdiasyrofi1201@gmail.com](mailto:zuhdiasyrofi1201@gmail.com)

### Pernyataan Penulis

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat dianggap sebagai potensi konflik kepentingan.

### Abstract

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi filosofi ekonomi syariah dengan menekankan pada penerapan prinsip tauhid sebagai dasar dalam setiap aktivitas ekonomi, serta menilai implikasinya terhadap pembangunan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Studi ini bertolak dari hipotesis bahwa integrasi nilai-nilai spiritual Islam dalam sistem ekonomi dapat menghasilkan model pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan sosial.

**Metode Penelitian:** Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis isi. Data dikumpulkan melalui telaah pustaka terhadap berbagai sumber ilmiah, baik buku maupun artikel jurnal yang relevan dengan topik ekonomi syariah. Selain itu, studi kasus juga digunakan untuk menelaah implementasi prinsip tauhid dalam konteks ekonomi di beberapa wilayah mayoritas Muslim sebagai representasi empiris. Teknik analisis yang digunakan adalah interpretatif-kritis untuk mengungkap makna mendalam dari nilai-nilai spiritual dalam aktivitas ekonomi.

**Hasil dan Pembahasan:** Hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip tauhid tidak hanya menjadi fondasi teologis, tetapi juga memberikan arah normatif bagi perilaku ekonomi yang menjunjung keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial.

**Implikasi:** Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perumusan kebijakan ekonomi yang berbasis nilai, terutama dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Temuan ini juga mendorong perlunya integrasi spiritualitas dalam pendidikan ekonomi dan membuka ruang bagi penelitian lanjutan mengenai pengukuran efektivitas penerapan prinsip tauhid dalam sistem ekonomi modern.

**Kata Kunci:** Ekonomi Syariah; Tauhid; Implikasi

## Pendahuluan

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, dengan fokus pada keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, konsep tauhid menjadi landasan filosofis yang mendasari seluruh aktivitas ekonomi dalam Islam. Tauhid, yang berarti keesaan Allah, mengajarkan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah dan harus dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pemahaman tauhid dalam ekonomi syariah menuntut individu untuk menyadari bahwa setiap tindakan ekonomi, baik itu konsumsi, produksi, maupun distribusi, harus dilakukan dengan niat yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

Salah satu aspek penting dari ekonomi syariah adalah penerapan prinsip keadilan dalam setiap transaksi. Dalam pandangan ekonomi syariah, setiap individu berhak mendapatkan haknya tanpa ada pihak yang dirugikan. Penerapan prinsip keadilan ini dapat mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menempatkan keadilan sebagai salah satu prinsip utama, ekonomi syariah berupaya menciptakan sistem yang tidak hanya menguntungkan segelintir orang, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Selain keadilan, tanggung jawab sosial juga menjadi fokus utama dalam ekonomi syariah. Individu dan institusi diharapkan untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bentuk, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Dengan melaksanakan kewajiban ini, individu tidak hanya memenuhi tuntutan agama, tetapi juga berperan aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial dari setiap transaksi yang dilakukan.

Implementasi ekonomi syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu aspek penting dari implementasi ini adalah penerapan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai sektor, termasuk perbankan, investasi, dan bisnis. Penelitian oleh Muthia Huzaemah menunjukkan bahwa implementasi ekonomi syariah di lembaga pendidikan, seperti pondok pesantren, dapat memberdayakan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program berbasis syariah yang diterapkan di pesantren tidak hanya membantu dalam pengelolaan sumber daya tetapi juga memberikan pendidikan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks pengelolaan sumber daya alam, ekonomi syariah menekankan pentingnya keberlanjutan. Sumber daya alam dipandang sebagai amanah dari Tuhan yang harus dikelola secara bijaksana. Dalam buku Achmadi (2021) menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya alam yang berbasis tauhid akan mendorong individu dan perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan, dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas ekonomi mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip maqashid al-shariah yang menekankan kesejahteraan umum dan keadilan.

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam penerapan ekonomi syariah. Pendidikan yang berlandaskan tauhid tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan sikap sosial. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai tauhid mampu menghasilkan lulusan yang lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat (Rahman, 2023). Dengan demikian, pendidikan yang berbasis tauhid dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Tantangan dalam implementasi ekonomi syariah juga perlu diperhatikan. Meskipun ada banyak peluang, masih terdapat hambatan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah di lapangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah dan regulasi yang belum sepenuhnya mendukung (Djunaidi, 2013). Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pendidikan yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat.

Penerapan ekonomi syariah yang berlandaskan pada konsep tauhid memiliki potensi besar untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Dengan mengedepankan prinsip keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan, ekonomi syariah dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi global saat ini.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif kepustakaan dipilih untuk memahami secara mendalam tentang Filosofi Ekonomi Syariah dalam Membangun Sistem Ekonomi Berbasis Tauhid. Metode studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan ekonomi syariah berbasis konsep tauhid.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Konsep Tauhid Dalam Ekonomi**

Konsep tauhid dalam ekonomi syariah merupakan landasan filosofis yang mendasari seluruh aktivitas ekonomi dalam Islam. Tauhid, yang berarti keesaan Allah, mengajarkan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah dan harus dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. pemahaman tauhid dalam konteks ekonomi menuntut individu untuk menyadari bahwa setiap tindakan ekonomi, baik itu konsumsi, produksi, maupun distribusi, harus dilakukan dengan niat yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menciptakan kesadaran bahwa setiap transaksi memiliki dampak sosial dan moral yang perlu diperhatikan (Hidayat dan nuryana, 2014).

Tauhid juga mengajarkan pentingnya keadilan dalam setiap transaksi ekonomi. Dalam pandangan ekonomi syariah, setiap individu berhak mendapatkan haknya tanpa ada pihak yang dirugikan. penerapan prinsip keadilan dalam ekonomi syariah dapat mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menempatkan keadilan sebagai salah satu prinsip utama, ekonomi syariah berupaya menciptakan sistem yang tidak hanya menguntungkan segelintir orang, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Konsep tauhid juga mengedepankan tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas ekonomi. Sejalan dengan prinsip *maqashid al-shariah*, individu dan institusi diharapkan untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. tanggung jawab sosial ini dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Dengan melaksanakan kewajiban ini, individu tidak hanya memenuhi tuntutan agama, tetapi juga berperan aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Rizki, 2024).

Konsep tauhid juga berimplikasi pada pengelolaan sumber daya alam. Dalam pandangan ekonomi syariah, sumber daya alam adalah amanah dari Tuhan yang harus dikelola secara bijaksana. Penelitian oleh Achmadi (2021) menekankan bahwa pengelolaan sumber daya alam yang berbasis tauhid akan mendorong individu dan perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan, dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas ekonomi mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa manusia sebagai khalifah di bumi memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara lingkungan (Jamaludin, 2022).

Penerapan konsep tauhid dalam ekonomi juga menciptakan budaya etika dan moral dalam berbisnis. prinsip-prinsip tauhid mendorong pelaku ekonomi untuk bertransaksi dengan jujur dan transparan, serta menghindari praktik-praktik yang merugikan orang lain, seperti riba dan penipuan. Dengan membangun budaya etika dalam berbisnis, ekonomi

syariah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan (Illa Susanti, 2023).

### **Implementasi Ekonomi Syariah**

Implementasi ekonomi syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu aspek penting dari implementasi ini adalah penerapan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai sektor, termasuk perbankan, investasi, dan bisnis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muthia Huzaemah implementasi ekonomi syariah di lembaga pendidikan, seperti pondok pesantren, dapat memberdayakan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program berbasis syariah yang diterapkan di pesantren tidak hanya membantu dalam pengelolaan sumber daya tetapi juga memberikan pendidikan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

penerapan prinsip maqashid al-shariah dalam ekonomi syariah juga menjadi fokus utama dalam implementasinya. prinsip-prinsip maqashid al-shariah, seperti keadilan dan kesejahteraan umum, berperan penting dalam menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada dampak sosial dari setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih inklusif dan mengutamakan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Implementasi ekonomi syariah juga terlihat dalam berbagai model bisnis yang mengedepankan prinsip bagi hasil. Dalam konteks ini, model bisnis seperti mudharabah dan musyarakah dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan usaha. Dengan mengedepankan prinsip bagi hasil, pelaku usaha dapat membangun kemitraan yang saling menguntungkan, mengurangi risiko, dan meningkatkan keberlanjutan usaha (Achmadi, 2007)

Tantangan dalam implementasi ekonomi syariah juga perlu diperhatikan. meskipun ada banyak peluang, masih terdapat hambatan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah di lapangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah dan regulasi yang belum sepenuhnya mendukung. (Djunaidi, 2013) Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pendidikan yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat.

### **Implikasi Tauhid Bagi Pembangunan Masyarakat**

Implikasi tauhid dalam konteks pembangunan masyarakat sangat penting karena tauhid mengajarkan bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan harus diarahkan untuk kepentingan umat. Dalam pembangunan, prinsip tauhid mendorong masyarakat untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini terlihat dalam berbagai inisiatif pembangunan yang mengedepankan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai tauhid dalam pembangunan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program sosial dan ekonomi, yang pada gilirannya memperkuat solidaritas sosial (Sukiman, 2024).

Penerapan tauhid dalam pembangunan masyarakat juga berimplikasi pada pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Dengan memahami bahwa alam adalah ciptaan Allah yang harus dijaga, masyarakat akan lebih bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam. Hal ini mendorong praktik pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. komunitas yang menerapkan nilai tauhid dalam pengelolaan sumber daya alam cenderung lebih berhasil dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Dalam konteks pendidikan, tauhid berfungsi sebagai landasan moral yang membentuk karakter generasi muda. Pendidikan yang berlandaskan tauhid tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan sikap sosial. Hal ini

penting untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai tauhid mampu menghasilkan lulusan yang lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat (Rahman, 2023).

Tauhid juga berperan dalam memperkuat struktur sosial masyarakat. Dengan mengedepankan nilai-nilai persaudaraan dan saling menghormati, masyarakat yang berlandaskan tauhid cenderung memiliki kohesi sosial yang lebih kuat. Hal ini penting dalam konteks pembangunan, di mana kerjasama antar individu dan kelompok sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian menunjukkan bahwa komunitas yang menerapkan nilai tauhid dalam interaksi sosialnya lebih mampu mengatasi konflik dan membangun kerjasama yang produktif (Zain, 2025).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan filosofi ekonomi syariah yang berlandaskan pada nilai tauhid, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tauhid dalam ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Konsep tauhid tidak hanya menekankan keesaan Allah, tetapi juga mengajarkan pentingnya keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan dalam setiap aktivitas ekonomi. Dengan demikian, ekonomi syariah berupaya mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip keadilan dan kontribusi sosial seperti zakat, infaq, dan sedekah.

Pendidikan yang berlandaskan tauhid berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Implementasi ekonomi syariah di berbagai sektor, termasuk pendidikan, perbankan, dan bisnis, menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun masih terdapat tantangan dalam pemahaman dan regulasi yang mendukung.

## **Referensi**

- Achmadi, A. (2007). *Filsafat Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djunaidi, A., et al. (2013). *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Hidayat, A.R., & Nuryana, F. (2014). Ontologi Relasi Wakaf Profesi dan Relevansinya terhadap Implementasi Pola Konsumtif Kreatif dalam Sekuritas Pasar Modal. *Media Syariah*, Vol. 16 No. 1.
- Illa Susanti, *Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Global: Analisis Prinsip, Implementasi, Dan Dampaknya*.
- Jamaludin, Nur Ifna, Dkk, Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Aktivitas Produksi, *Journal Of Sharia Economics And Islamic Education*, Vol.1, No.3
- Muhammad Rizki Dwi Kurniawan, Fuzatul Laili Nisa, Analisis Inovasi Dan Implementasi Peran Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* , Vol.2, No. 3
- Muthia Huzaemah, Implementasi Ekonomi Syariah Bagi Pembedayaan Ekonomi Pondok Pesantren Darul Ulum As'adiyah Tokare, *Journal of Business Finance and Economic*, Vol.5, No.2
- Rahman, I. (2023). Pendidikan Berbasis Tauhid: Membangun Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 25-38.

- Sukiman, Muhammad Ali Azmi, Dkk, Implementasi Tauhid Dalam Landasan Berpikir Umat Islam Kontemporer, AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam dan Budaya.
- Zain, M. (2025). Ekonomi Syariah dan Implikasinya bagi Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 30-44.